BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Ngaras, Kecamatan Ngaras, Kabupaten Pesisir Barat, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Persentase pasien hipertensi berdasarkan karakteristik sosio-demografi :
- a. Berdasarkan usia, paling banyak pada usia 26-45 tahun 28 responden 45%.
- Berdasarkan jenis kelamin paling banyak pada jenis kelamin perempuan 37 responden 59%
- Berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak pada tingkat pendidikan SMP 17 responden 27%%.
- d. Berdasarkan pekerjaan paling banyak pada pasien dengan pekerjaan sebagai petani 32 responden 51%
- e. Berdasarkan pendapatan paling banyak pada pasien yang memiliki pendapatan kurang dari UMP Kabupaten Pesisir Barat 2022 yaitu 55 responden 88%.
- 2. Persentase pasien hipertensi berdasarkan karakteristik klinis :
- a. Berdasarkan jumlah item obat paling banyak pada pasien yang memiliki jumlah item obat kurang 5 obat yaitu 39 responden 62%.
- b. Berdasarakan penyakit penyerta paling banyak pada pasien yang tidak memiliki penyakit penyerta yaitu 30 responden 48%.
- c. Berdasarkan efek samping obat paling banyak pada pasien yang tidak merasakan efek samping dari obat hipertensi yang dikonsumsi yaitu 58 responden 92%.
- d. Berdasarkan lama menderita hipertensi paling banyak pada pasien yang memiliki riwayat hipertensi 2-3 tahun yaitu 28 responden 45%.
- e. Berdasarkan riwayat hipertensi dalam keluarga paling banyak pada pasien yang memiliki riwayat hipertensi dalam keluarga yaitu 49 responden 79%.

3. Kepatuhan pasien hipertensi berdasarkan kuesioner MMAS-8 paling banyak pada kepatuhan sedang 27 responden 49%, kepatuhan tinggi 19 responden 31% dan paling sedikit pada kepatuhan rendah 17 responden 31% setelah pemberian video edukasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran

- Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kepatuhan pasien mengkonsumsi obat anti hipertensi di puskesmas ngaras kecematan nagaras kabupaten pesisir barat. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.
- 2. Bagi pemerintah daerah kabupaten pesisir barat, sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dalam upaya mengurangi pemantaun kepatuhan mengkonsumsi obat pada pasien .